

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *SCRAMBLE* PADA SISWA KELAS V
SEKOLAH DASAR**

Nelsya Putri Zianti¹, Iis Aprinawati², Rusdial Marta³,

Afriza Rahma Rani⁴, Fadhilaturrahmi⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai^{1,2,3}

nelsya0903@gmail.com¹,

aprinawatiis@gmail.com², dial.fredo90@gmail.com³,

afrizarahmaranii@gmail.com⁴, fadhilaturrahmi@universitaspahlawan.ac.id⁵

ABSTRACT

This research is motivated by the low ability to read comprehension in Indonesian language lessons in class V UPT SDN 013 Muara Jalai. The purpose of this study is to describe the improvement of reading comprehension skills in Indonesian language lessons in Chapter V using the Scramble Technique in class V students of UPT SDN 013 Muara Jalai. This research technique is Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two cycles. The data collection techniques in this study are tests, observation, and documentation. This study consists of two cycles where 1 cycle consists of 2 meetings and 4 stages namely planning, implementation, observation, reflection and the time of the study was carried out in September 2025. The subjects of this study were 15 class V students, with 6 boys and 9 girls. Data collection techniques were documentation, observation. The results of this study can be concluded that the ability to read comprehension of students on the material CHAPTER V Love Indonesia Class V UPT SDN 013 Muara Jalai in cycle I meeting I with a percentage of 13.3% with an average value of 45.6, at meeting II increased with a percentage of 46.66% with an average value of 64.8. In cycle II Meeting I reading comprehension of students again increased with a percentage of 86.66% with an average value of 81.6, and at meeting II with a percentage of 100% with an average value of 89.8. Thus it can be concluded that using the Scramble technique can improve students' reading comprehension skills in Indonesian language lessons Material Chapter V Love Indonesia Class V UPT SDN 013 Muara Jalai.

Keywords: reading comprehension, scramble technique

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V UPT SDN 013 Muara Jalai. Tujuan Penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada pelajaran Bahasa Indonesia Materi BAB V dengan menggunakan Teknik *Scramble* pada siswa kelas V UPT SDN 013 Muara Jalai. Teknik penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan

dalam dua Siklus. Teknik pengumpulan data ini penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang mana 1 siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2025. Subjek penelitian ini siswa kelas V yang berjumlah 15 orang siswa, dengan jumlah 6 orang laki-laki, dan 9 orang perempuan. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, observasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa pada materi BAB V Cinta Indonesia Kelas V UPT SDN 013 Muara Jalai pada siklus I pertemuan I dengan presentase 13,3% dengan nilai rata-rata 45,6, pada pertemuan II meningkat dengan presentase 46,66% dengan nilai rata-rata 64,8. Pada siklus II Pertemuan I membaca pemahaman siswa kembali meningkat dengan presentase 86,66% dengan nilai rata-rata 81,6, dan pada pertemuan II dengan presentase 100% dengan nilai rata-rata 89,8. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan teknik *Scramble* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia Materi BAB V Cinta Indonesia kelas V UPT SDN 013 Muara Jalai.

Kata Kunci: membaca pemahaman, teknik *scramble*

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting untuk berkomunikasi dengan orang-orang di sekitar kita. Melalui Bahasa manusia dapat mengungkapkan perasaan dan gagasan pikirannya. Keterampilan berbahasa sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, sudah sejak dini anak-anak sudah dikenalkan dengan pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam kurikulum pendidikan dasar, pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pendidikan yang sangat penting. Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan menunjang mata pelajaran lainnya, keterampilan berbahasa mempunyai

empat komponen yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis (Tarigan, 2021).

Membaca adalah metode di mana pembaca dapat memperoleh informasi atau ide yang ingin disampaikan oleh penulis melalui teks yang ditulis dengan baik. Keterampilan membaca pemahaman adalah keterampilan yang diajarkan di kelas tinggi. Menurut Hasan Mahfud, ada beberapa alasan mengapa siswa memiliki keterampilan membaca pemahaman yang buruk. Faktor-faktor tersebut termasuk kurangnya variasi dalam kegiatan pembelajaran, anggapan

bahwa membaca adalah sesuatu yang membosankan, kesulitan menemukan media yang sesuai, dan adanya siswa yang masih belum dapat membaca dengan lancar sehingga susah memahami teks (Elisabeth, 2020).

Salah satunya adalah Membaca, Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan tersebut. Ini menunjukkan bahwa menguasai kemampuan membaca adalah penting. Namun, yang terjadi adalah sebaliknya. Lebih banyak orang bahkan cenderung berhenti membaca dan malah memilih menonton televisi, bermain game, atau hanya bermalas-malasan. Dengan demikian, metode pembelajaran aktif dan menyenangkan sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran di tingkat SD/MI dalam pembelajaran apapun, berbagai macam aktivitas harus diterapkan (Hoerudin, 2023).

Menurut Abidin Yunus (2023) Jenis keterampilan membaca salah satunya adalah keterampilan membaca pemahaman. Membaca pemahaman adalah jenis membaca untuk memahami standar-standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi dalam

usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan strategi tertentu.

Berdasarkan hasil observasi yang di laksanakan pada bulan Februari 2025 yang peneliti lakukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satunya kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V UPT SDN 013 Muara Jalai, sebanyak 15 siswa. Dari jumlah total tersebut, ada 9 siswa mengalami kesulitan dalam memahami bacaan atau teks cerita pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam mengikuti pembelajaran siswa terlihat kurang bersemangat, hal ini dikarenakan dalam pembelajaran membaca pemahaman menggunakan cara yang monoton. Hal tersebut juga disebabkan kurangnya minat siswa dalam membaca sehingga berdampak sampai ke kelas berikutnya.

Selain itu, model pembelajaran yang digunakan kurang variatif menyebabkan banyak peserta didik cepat bosan dan tidak memahami materi yang dijelaskan. Akibatnya, peserta didik menjadi malas untuk mengikuti pelajaran berikutnya dan tidak memiliki pemahaman dan

keterampilan untuk menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Guru harus memiliki strategi mengajar yang sesuai dengan masalah ini.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti mengajukan salah satu teknik pembelajaran membaca pemahaman yaitu teknik *Scramble*, yang diyakini dapat memberikan dampak positif kepada siswa agar lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Teknik membaca dengan teknik *Scramble* ini adalah teknik yang di dasarkan dengan belajar sambil bermain.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka penulis akan melakukan penelitian di kelas V sebagai upaya melakukan perbaikan terhadap pembelajaran yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa dengan Menggunakan Teknik *Scramble* pada Kelas V Siswa Sekolah Dasar”

B. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan

Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, yang mana 1 siklus dilakukan dua kali pertemuan. Pada tiap siklus terdiri dari peencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilakukan di UPT SDN 013 Muara Jalai yang terletak di Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 15 orang, perempuan 9 orang dan 6 orang laki-laki. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui teknik observasi, teknik tes dan teknik dokumentasi. Instrumen pada penelitian ini adalah perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data.

Teknik analisis data, setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah meinganalisis, dalam penelitian ini ada data yang beirsifat kualitatif dan kuantitatif. Menurut Ardiansyah dkk (2023) Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial secara mendalam melalui interpretasi konteks, pengalaman, dan perspektif individu yang terlibat dalam fenomena

tersebut. Selanjutnya Menurut Candra Susanto, et al. (2024) Penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian yang menggunakan pengumpulan data numerik dan teknik analitik untuk menguji hipotesis, menarik kesimpulan, dan memahami hubungan antar variabel yang diteliti. Penilaian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menetapkan keberhasilan 75% dengan ketentuan KKM yang ditetapkan oleh sekolah yakni 70 untuk menentukan ketuntasan dalam belajar Bahasa Indonesia di kelas V SD

C. Hasil Penelitian

Peneliti terlebih dahulu melakukan analisis data awal membaca pemahaman (pratindakan) yang diperoleh dari soal tes membaca pemahaman dikelas V SDN 013 Muara Jalai. Diketahui bahwa kemampuan membaca pemahaman pada pelajaran bahasa indonesia siswa kelas V SDN 013 Muara Jalai dari 14 siswa hanya 4 siswa yang tuntas dengan nilai 80-89 dengan kategori baik, terdapat 2 siswa dengan nilai 70-79 dengan kategori cukup, dan 6 siswa termasuk dalam kategori kurang dengan nilai 60-69, sedangkan dengan kategori

sangat kurang terdapat 2 siswa dengan nilai < 59. Melalui data tersebut terdapat bahwa dari 15 siswa kelas V SDN 013 Muara Jalai, hanya ada 6 siswa yang memperoleh nilai di atas KKTP yaitu 70

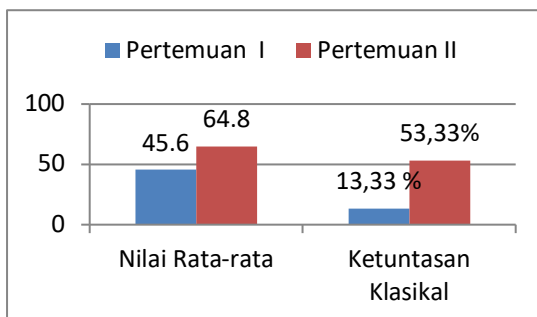
Melalui hasil pratindakan tersebut, peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian dengan menggunakan teknik *Scramble* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Pada materi ini peneliti menggunakan KKTP yang telah ditetapkan oleh sekolah padapelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70, dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah diterapkan teknik *Scramble*.

Siklus I

Rendahnya nilai kemampuan membaca pemahaman pada siswa, disebabkan siswa yang tergesa-gesa untuk mengerjakan soal, sedangkan langkah yang benar sebelum menjawab soal adalah dengan membaca teks setelah itu baru dapat menemukan jawabannya. Sehingga jawaban yang dituliskan oleh beberapa siswa kurang benar, siswa belum terbiasa menggunakan teknik *scramble*, selain itu juga disebabkan

oleh terbatasnya waktu pada saat proses pembelajaran

Berdasarkan hasil tes siklus I peneliti bersama guru dapat menemukan hasil kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SD Negeri 013 Muara Jalai, terlihat dari nilai rata-rata mengalami peningkatan dari 45,6 menjadi 64,8. Selanjutnya pada ketuntasan Klasikal dari 13,33% menjadi 53,33%, untuk lebih lanjut dapat dilihat pada Grafik dibawah ini



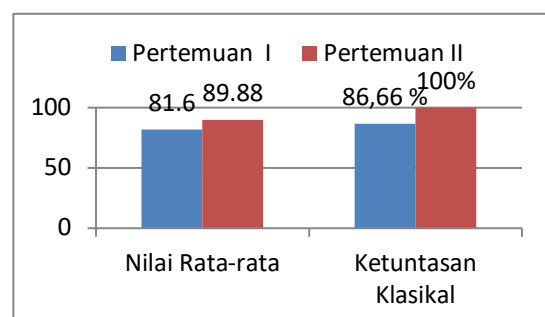
Grafik 1. Hasil Siklus I Pertemuan I dan II

Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus I pertemuan 2 guru sudah melaksanakan proses pembelajaran lebih baik dari pertemuan 1, guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran, pada saat menjelaskan materi guru juga sudah baik dan menjelaskan dengan suara yang lumayan lantang, akan tetapi, guru belum begitu tegas menegur siswa, sehingga masih banyak siswa yang melakukan

kegiatan diluar pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi siswa pada siklus I siswa sudah mulai menunjukkan kemajuan dalam proses pembelajaran akan tetapi masih ada beberapa tingkah siswa dalam proses belajar seperti berbicara dan tidak memperhatikan penjelasan guru

Siklus II

Berdasarkan hasil tes siklus II peneliti bersama guru dan obsever dapat menemukan data hasil kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SDN 013 Muara Jalai dengan rata-rata siswa mengalami peningkatan yaitu dari pertemuan I 81,6 meningkat menjadi 89,88 pada pertemuan II. Selanjutnya ketuntasan klasikal pertemuan I 86,66% dan meningkat menjadi 100% pada pertemuan II, Untuk lebih lanjut bisa dilihat pada grafik berikut ini



Grafik 2. Hasil Siklus II Pertemuan I dan II

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi siklus II maka perlu dilakukan refleksi untuk mengetahui kelemahan dan keberhasilan pelaksanaan tindakan siklus II. Adapun siklus II adalah sebagai berikut, Kegiatan pembelajaran kemampuan membaca pemahaman pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V UPT SDN 013 Muara Jalai pada materi cinta Indonesia dengan menggunakan teknik *Scramble* sudah baik dilakukan peneliti. Selanjutnya Hasil observasi pengamat, aktivitas gurudan siswa pelaksanaan tindakan dengan teknik *Scramble* pada pelajaran Bahasa Indonesia sudah mencapai KKTP yaitu 70.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II setelah dilakukan diskusi bersama guru pengamat dan teman sejawat diputuskan untuk dapat dituliskan menjadi laporan hasil penelitian, dengan berdasarkan hasil refleksi.

C. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang di dapatkan, maka dari beberapa hal yang perlu di bahas terkait dengan penelitian ini yaitu:

Perencanaan Pembelajaran

Bahasa Indonesia Menggunakan Metode *Scramble*

Adapun perencanaan yang disusun oleh peneliti dalam penelitian ini adalah: menyusun modul ajar berdasarkan langkah-langkah teknik *scramble*, menyiapkan lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktifitas siswa, meminta kesediaan guru wali kelas V yaitu ibu Ismawati S.Pd. I sebagai obsever aktifitas guru dan meminta kesediaan teman sejawat yaitu Cahya Putriani untuk menjadi obsever aktifitas siswa. Adapun komponen-komponen penting yang ada dalam modul ajar yaitu: informasi umum (identitas), komponen inti (capaian pembelajaran), Tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, asesmen, kegiatan pembelajaran, langkah-langkah berdasarkan teknik *scramble*, pengayaan dan remedial, refleksi, dan lampiran (bahasa bacaan, penilaian, dan glosarium).

Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Teknik *Scramble*

Teknik pembelajaran *Scramble* adalah sebuah teknik dimana siswa berdiskusi dengan kelompok kecil, yang mana masing masing kelompok

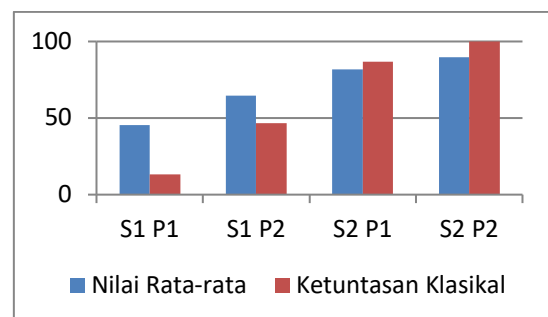
terdiri dari 5 orang siswa. Guru memulai dengan menyampaikan materi pembelajaran, selanjutnya siswa mencari, mencocokkan antara kartu soal dan kartu jawaban yang sebelumnya sudah dibagikan kepada siswa, kemudian siswa bersama anggota kelompoknya mencari dan mencocokkan antar kartu soal dan jawaban lalu menuliskan jawaban yang benar di lembar kerja kelompok, siswa menyelesaikan tugas bersama anggota kelompoknya, setelah selesai akan diberi penilaian oleh guru.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran Siklus I dan Siklus II mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan teknik *scramble* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman serta meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marta, 2017) yang menyatakan bahwa penggunaan model dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah baik itu masalah pribadi atau kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama.

Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa

Indonesia Menggunakan Teknik Scramble

Berdasarkan data sebelum diterapkannya teknik *scramble* diketahui bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa dengan kategori sangat kurang. Siklus I pertemuan I dengan rata-rata 45,6 dan ketuntasan klasikalnya 13,3%, pada pertemuan kedua nilai rata-rata meningkat menjadi 64,8 dan ketuntasan klasikal 46,66%. Siklus II pertemuan I nilai rata-rata menjadi 81,6 dan ketuntasan klasikalnya 86,66%, kemudian terjadi peningkatan di pertemuan kedua dengan rata-rata 89,8 dan ketuntasan klasikalnya 100%. Hal ini menunjukkan bahwa dari keseluruhan 15 orang siswa meningkat pada pertemuan terakhir. Untuk mengetahui secara jelas peningkatan setiap tindakan dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Grafik 3. Hasil Peningkatan Siklus I dan II

Berdasarkan uraian tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan teknik *scramble* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V UPT SDN 013 Muara Jalai.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Teknik *Scramble* pada siswa kelas V UPT SDN 013 Muara Jalai yaitu mempersiapkan modul, soal tes yang disesuaikan dengan materi, media pembelajaran, membentuk kelompok, lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

Pelaksanaan perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan teknik *Scramble* yaitu pada Siklus I Pertemuan I guru masih kesulitan dalam mengkondisikan siswa (belum menguasai kelas), menjelaskan dengan suara yang tidak lantang. Pada Siklus I Pertemuan II guru sudah mulai menjelaskan dengan suara yang lantang serta memberi arahan dan

petunjuk yang jelas kepada siswa agar kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat. Kemudian pada Siklus II siswa sudah mulai terbiasa dengan penggunaan teknik *scramble* yang dibawa oleh guru.

Peningkatan kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia menggunakan Teknik *Scramble* kegiatan pembelajaran dengan baik, dapat dilihat dari kemampuan membaca pemahaman siswa pada Siklus I Pertemuan I terdapat presentase ketuntasan 13,33%, sedangkan Pertemuan II mengalami peningkatan menjadi 46,66%. Selanjutnya siklus II Pertemuan I presentase ketuntasan siswa adalah 86,66% dan pada pertemuan II mengalami peningkatan menjadi 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2023). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. (2023). "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1(2): 1–9. doi:10.61104/ihsan.v1i2.57.
- Candra Susanto, Primadi, Dewi Ulfah

- Arini, Lily Yuntina, Josua Panatap Soehaditama, and Nuraeni Nuraeni. (2024). "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)." *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3(1): 1–12. doi:10.38035/jim.v3i1.504
- Elisabeth, Lasma Rohani. 2020. "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Model Pembelajaran Scramble Wacana Pada Siswa Kelas IV." *Didaktika Dwija Indria* 8(5): 13–17. doi:10.20961/ddi.v8i04.40002.
- Hoerudin, Cecep Wahyu. (2023). "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode Scramble." *Jurnal Al-Amar (JAA)* 4(2): 121–30.
- Marta, R. (2017). Peningkatan hasil belajar matematika dengan pendekatan problem solving siswa sekolah dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Tarigan, H. G. (2021). *Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.